

PENERAPAN METODE TANYA JAWAB DALAM MENINGKATKAN MUTU BELAJAR PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM

Achmad Baihaqi
abaihaqi853@gmail.com
SMA Negeri 1 Mojo Kediri

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan mutu belajar sejarah kebudayaan islam. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian PTK (penelitian tindakan keas) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran SKI di kelas SMA Negeri 1 Mojo Kediri sudah cukup membaik. Strategi pembelajarannya adalah membaca teks ,audio, berdiskusi, mengerjakan soal.

Kata Kunci: *Metode Tanya Jawab, Mutu Belajar Sejarah Kebudayaan Islam.*

PENDAHULUAN

Pergulatan sejarah dimaksudkan untuk melakukan rekonstruksi masa lalu, yakni untuk dapat memaparkan penggalan-penggalan peristiwa masa lalu guna mencapai kebenaran sejarah dan memahami maknanya, bukan untuk membenaran dan pemberian legitimasi subjektif pada sistem sosial politik yang berlangsung. Sejarah akan menjadi problematik ketika penulisannya merupakan hasil dari penafsiran pemenang dalam sebuah konflik dan ketegangan sosial politik.

Metode tanya jawab sekali dikaitkan dengan kegiatan diskusi, seminar, dan kegiatan ilmiah nilai yang di dalamnya terjadi proses tanya jawab, meskipun terdapat perbedaan pada pelaksanaannya. Pada dasarnya dalam beberapa kegiatan ilmiah tersebut memiliki persamaan yaitu sama-sama terjadi proses tanya jawab untuk bertukar pengetahuan dan informasi yang dirasa belum jelas. Secara umum tanya jawab bisa di lakukan dalam kegiata pembelajaran seperti ketika kegiatan diskusi. Sebenarnya metode tanya-jawab sendiri dapat dilakukan terpisah secara khusus pada proses pembelajaran.

Metode tanya jawab merupakan suatu teknik untuk memberi motivasiSiswa agar bangkit pemikirannya untuk bertanya, selama mendengarkan pelajaran: atau guru yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan itu siswa

menjawab. pasti saja pertanyaan-pertanyaan itu mengenai isi pelajaran yang sedang diajarkan guru. Dan siswa seharusnya sudah mengerti: atau pertanyaan yang lebih luas asal berkaitan dengan pelajaran. Atau juga mungkin pengalaman yang dihayati dengan tanya-jawab itu, pelajaran akan lebih mendalam dan meluas.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah peserta didik lebih aktif bertanya dalam memecahkan masalah-masalah yang belum dipahami oleh peserta didik selama pelajaran berlangsung, juga menjadi terbiasa untuk menjawab setiap pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik, sehingga suasana dalam kelas lebih hidup dan menyenangkan agar dapat meningkatkan semangat dalam belajar.

Dengan demikian mengacu kepada penjabaran di atas, dapat dikemukakan bahwa diduga pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab dapat meningkatkan keterampilan dan keberanian siswa dalam menyampaikan gagasan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperbaiki masalah pembelajaran di kelas, dilakukan secara kolaboratif. Dalam menemukan dan memecahkan masalah menjadi pijakan dasar melakukan penelitian. Kegiatan penelitian tindakan kelas pertama kali adalah mencari dan menemukan masalah. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan melalui empat tahapan pada setiap siklusnya yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Mojo Kediri. Subjek penelitiannya adalah peserta didik di SMA Negeri 1 Mojo Kediri dengan jumlah peserta didik 25 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu: 1. Observasi peneliti melakukan observasi keadaan peserta didik dalam mengikuti proses belajar di kelas, hasil yang dicapai peserta didik setelah proses belajar mengajar selesai, dan observasi guru yang sedang mengajar, 2. Tes, tes yang digunakan peneliti yaitu tes tulis dan tes lisan dan 3. wawancara peneliti melakukan wawancara langsung dengan mengamati dari proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi dengan guru mata pelajaran SKI, tetapi observasi hanya dilakukan oleh peneliti. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan berdasarkan siklus dan masing-masing siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi/observasi dan refleksi. Suatu siklus akan dilanjutkan apabila suatu kriteria keberhasilan yang diharapkan belum Tercapai.

Pelaksanaan pembelajaran SKI yang di terapkan di SMA Negeri 1 Mojo Kediri terlebih dahulu melalui membaca teks, berdiskusi, dan tanya jawab sebagai evaluasi terhadap apa yang di pahami selama proses belajar berlangsung. metode tanya jawab ini sangat efektif dan lebih efektif dari metode yang lain, dengan metode ini guru memberikan kesempatan siswa dalam menyampaikan gagasan dan melatih siswa dalam menjawab pertanyaan.

Sehubungan dengan penuturan di atas, penulis sangat berantusias meneliti tentang metode tanya jawab agar menarik dan inovatif. Dan upaya untuk meningkatkan mutu belajar siswa terhadap pembelajaran SKI. dengan menerapkan metode *tanya jawab* dengan harapan siswa SMA Negeri 1 Mojo Kediri yang masih semangat-semangatnya belajar bisa lebih percaya diri, aktif, dapat menerima pembelajaran dengan senang sehingga dapat memunculkan ide-ide baru dan kreatif.

PEMBAHASAN

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai optimal¹. sedangkan pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi, metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal ini akan terjadi ketika seseorang sedang belajar, dan kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karna belajar merupakan proses alamiah setiap orang.

Metode pembelajaran adalah cara pembentukan atau pemantapan pengertian peserta(penerima informasi) terhadap suatu penyajian informasi atau bahan ajar. Sedangkan metode mengajar adalah sejumlah pengetahuan dan

¹ Wina sanjaya, *strategi pembelajaran* (jakarta:kencana, 2006), 147.

keterampilan yang memungkinkan terselenggaranya kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab. Terutama dari guru kepada murid, dan dapat pula dari murid kepada guru. Metode ini dimaksudkan untuk merangsang berpikir dan membimbing peserta didik dalam mencapai kebenaran. Manfaat metode tanya jawab adalah:

- a. Mengecek pemahaman para siswa sebagai dasar perbaikan proses belajar mengajar.
- b. Membimbing usaha para siswa untuk memperoleh suatu keterampilan kognitif maupun sosial.
- c. Memberikan rasa aman pada siswa, melalui pertanyaan kepada seorang siswa yang dapat dipastikan bisa menjawab pertanyaan.
- d. Mendorong siswa untuk melakukan penemuan (inquiri) dalam rangka memperjelaskan suatu masalah.

Dengan demikian metode Tanya Jawab merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang ke sana respon yang akan diberikan dapat berupa pengetahuan sampai pada hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. Jadi, bertanya merupakan stimulasi efektif yang mendorong kemampuan berpikir. Metode Tanya Jawab di sini dimaksudkan untuk mengenalkan pengetahuan, fakta-fakta tertentu yang sudah diajarkan dan untuk merangsang perhatian siswa dengan berbagai cara-cara (sebagai appersepsi, selingan dan evaluasi).²

Tujuan metode Tanya jawab Adapun tujuan penggunaan metode tanya jawab dalam kegiatan belajar mengajar adalah untuk:

- a) Menyimpulkan materi yang telah lalu. Setelah guru menguraikan suatu persoalan, kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan itu dijawab oleh siswa, sedangkan hasil jawaban siswa yang betul/benar disusun dengan baik sehingga merupakan ikhtisar pelajaran yang akan menjadi milik siswa.

²Ahmad Rohani, *Media Intruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

- b) Melanjutkan pelajaran yang sudah lalu. Dengan mengulang pelajaran yang sudah diberikan dalam bentuk pertanyaan, guru akan dapat menarik perhatian kepada pelajaran yang lalu.
- c) Menarik perhatian siswa untuk menggunakan pengetahuan dan pengalaman.

Aspek yang diamati	Skor	Kategori
Siswa menyiapkan buku dan alat tulis serta sumber belajar lainnya yang berkaitan dengan materi pelajaran	3	Baik
Suasana kelas tenang dan siswa mengkondisikan diri menerima pelajaran	3	Baik
Siswa mendengarkan penjelasan guru	3	Baik
Siswa mau bertanya jika tidak mengerti	2	Cukup

HASIL SIKLUS 1

Proses pembelajaran pra tindakan ini dilakukan dengan metode Presentasi. Pra siklus dilakukan oleh guru ma putri pada hari Ahad tanggal 14 Januari 2024. Pada kegiatan pra siklus ini peneliti berperan sebagai observer terhadap proses pembelajaran yang dipimpin oleh guru mata pelajaran SKI dengan cara mengamati langsung keadaan kelas selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga diperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi belajar peserta didik serta kondisi lingkungan sekolah dan fasilitas penunjang proses belajar yang ada. Dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kurang optimal.

Berdasarkan pengamatan pada hari Ahad tanggal 21 Januari 2024 pada tahap siklus I dapat diketahui bahwa siswa ketika belajar materi PAI dapat

digolongkan dalam kategori baik. Walaupun sudah digolongkan dalam kategori baik, pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode presentasi masih kurang optimal. Hal ini ditunjukkan masih adanya beberapa siswa yang masih pasif, masih mengobrol dengan teman disampingnya ketika guru memberikan intruksi kegiatan pembelajaran.

Tabel siklus 1

Nilai Terendah	75	
Nilai Tertinggi	100	
Jumlah Nilai Siswa	3270	
Nilai Rata-rata	77,85	

Berdasarkan nilai hasil tes belajar siswa pada tabel siklus 1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada tahap siklus I yaitu 77,85 artinya siswa sudah mencapai ketuntasan minimal dengan katagori baik.

Tabel siklus 2

Nilai Terendah	80	
Nilai Tertinggi	100	
Jumlah Nilai Siswa	3470	
Nilai Rata-rata	82,61	

Berdasarkan nilai hasil tes belajar siswa pada tabel siklus II dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada tahap siklus II yaitu 82,61 itu artinya siswa sudah mencapai ketuntasan minimal dengan katagori sangat baik.

Pembelajaran yang telah dilakukan dapat dikatakan berhasil karena nilai rata-rata kelas telah memenuhi KKM. Rata-rata kelas meningkat dari 77,85 pada siklus I menjadi 82,61 pada siklus II. Ketuntasan belajar klasikal pada siklus II juga menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan tindakan pembelajaran yang mencapai 75%. Peningkatan yang dicapai pada siklus II juga cukup tinggi. Ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 75% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 15%. Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan tindakan pada siklus II, pembelajaran dapat dikatakan berhasil

karena seluruh aspek yang diteliti telah memenuhi indikator keberhasilan. Hasil observasi berupa pengamatan terhadap aktivitas siswa juga mencapai kualifikasi aktivitas yang sangat tinggi (75% - 100%) dan perolehan nilai performansi guru dan pelaksanaan metodenya jawab dalam pembelajaran telah melampaui nilai. Hasil belajar berupa nilai rata-rata kelas telah melampaui standar minimal yang ditetapkan sebagai KKM dengan ketuntasan belajar klasikal lebih dari 75%. Dengan demikian pembelajaran selesai dilaksanakan dan dinyatakan berhasil dalam menggunakan metode tanya jawab dalam pembelajaran SKI.

PENUTUP

Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Mutu Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di SMA Negeri 1 Mojo Kediri dapat dilihat dari peningkatan aktifitas belajar siswa setiap siklus. Aktivitas belajar siswa merupakan penilaian yang bertujuan untuk mengukur tingkatan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa pada pelajaran PAI dengan menggunakan media audio-visual selalu meningkat setiap siklusnya.

Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Mutu Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di SMA Negeri 1 Mojo Kediri Hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data kemampuan belajar siswa setiap siklus selalu mengalami peningkatan. Nilai rata-rata belajar siswa dari 77,85 pada siklus I, pada siklus II 82,61.

DAFTAR PUSTAKA

- Wahyuni, S. S. (2021). Pengaruh Metode Tanya Jawab terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Gondangrejo. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Pratiwi, I. R. (2022). Metode Tanya Jawab dan Berkisah sebagai Alternatif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Nurul Huda Tambakbayan Ponorogo). Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

- Prasetyoningrum, R. T. (2020). Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Menanamkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Gondang Wonopringgo. Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Nuralan, S., Saugadi, & Bahari, F. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar melalui Metode Tanya Jawab pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 20 Tolitoli. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, 7(1), 1-10.
- Pratiwi, I. R. (2022). Metode Tanya Jawab dan Berkisah sebagai Alternatif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Nurul Huda Tambakbayan Ponorogo). Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Prasetyoningrum, R. T. (2020). Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Menanamkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Gondang Wonopringgo. Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Nuralan, S., Saugadi, & Bahari, F. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar melalui Metode Tanya Jawab pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 20 Tolitoli. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, 7(1), 1-10.
- Pratiwi, I. R. (2022). Metode Tanya Jawab dan Berkisah sebagai Alternatif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Nurul Huda Tambakbayan Ponorogo). Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Prasetyoningrum, R. T. (2020). Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Menanamkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Gondang Wonopringgo. Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Nuralan, S., Saugadi, & Bahari, F. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar melalui Metode Tanya Jawab pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 20 Tolitoli. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, 7(1), 1-10